

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sementara kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. (Sugiyono, 2013 : 147). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei yang merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan atau kuisisioner yang diajukan pada responden sebagai instrumen penelitian (Leny dan Qomariyah, 2017 : 14).

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal atau satu variabel, dimana dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan ataupun mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah kedisiplinan anggota pramuka penggalang Kecamatan Gadingrejo.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pelatihan kepramukaan adalah proses pembinaan dan pengembangan potensi kaum muda agar menjadi warga Negara yang berkualitas serta mampu memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat

baik nasional maupun internasional. Pendidikan kepramukaan juga merupakan sebagai proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Kepramukaan yaitu suatu proses pembinaan yang menyenangkan dilakukan dialam terbuka bagi anak muda dibawah tanggung jawab anggota dewasa, agar menjadi orang yang memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup.

2. Disiplin yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menjadikan peserta didik memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan tata tertib. Disiplin merupakan suatu sikap seseorang yang muncul dari dalam dirinya dalam mematuhi aturan-aturan serta mempunyai kemampuan dalam mengendalikan diri untuk bertindak secara tertib dan patuh serta tidak ada paksaan dari siapapun.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anggota pramuka penggalang yaitu peserta didik kelas IV-V SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Gadingrejo dengan jumlah peserta didik 173 orang.

Tabel 3.1 Populasi

Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
SD Negeri 1 Mataram	60
SD Negeri 2 Tulungagung	56
SD Negeri 3 Tulungagung	57
Jumlah	173

Jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus *Solvin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan sampel (sampling error) yaitu 5% (Siregar, 2017:24).

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{173}{1+173(0,05)^2} \\ &= \frac{173}{1+(173 \times 0,0025)} \\ &= \frac{173}{1 + 0,4325} \\ &= \frac{173}{1,4325} = 120. \end{aligned}$$

jadi apabila populasi 173 dan sampling error 5%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 120 orang.

2. Sampel

Sampel yang ditetapkan oleh rumus *solvin* yaitu 120 orang, yang ditentukan dengan undian. sementara yang sudah masuk sampel uji coba tidak dapat masuk sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sample random sampling* yaitu dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, (Sugiyono, 2016 : 63).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Gadingrejo yang akan dipilih secara acak.
2. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap pada tahun 2020/2021.

Tabel 3.2 pelaksanaan penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
SD Negeri 1 Mataram	60
SD Negeri 2 Tulungagung	30
SD Negeri 3 Tulungagung	30
Jumlah	120

F. Pengembangan Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (Riduwan, 2018 : 51—52) Instrumen pengumpulan data yaitu suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis. Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket (*questionnaire*). Yang mana dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup, angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya, dengan tujuan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Hasil angket yang di isi oleh peserta didik kemudian diberi skor untuk mendapatkan data kuantitatifnya, tujuan angket ini yaitu untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, serta angket di buat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan yaitu

angket (*questionnaire*), yang berjumlah 30 butir. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini yaitu menggunakan angket dengan skala likert dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 skla likert

No	Jawaban Item	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-Kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

(Riduwan, 2018 : 39).

1. Kisi-kisi instrumen pengukuran kedisiplinan anggota pramuka

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pengukuran Kedisiplinan

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1. Kepatuhan	Patuh terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang ditunjukkan dengan berdoa setiap akan melaksanakan kegiatan.	1, 2, 3	4, 5	5
2. Ketaatan	Mentaati tata tertib dalam kegiatan pramuka Tanda Kecakapan Umum (TKU) yaitu, seragam prauka,	6, 7, 8, 9	10, 11	6

	hasduk, baret, bagde lokasi, dan papan nam			
3. Menghargai	menghargai pendapat orang lain	12	13	2
4. menghormati	Menghormati orang yang lebih tua, menghormati guru sedang mengajar dengan memperhatikan materi yang disampaikan.	14, 15	16, 17	4
5. tepat waktu	Berangkat dan pulang tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu.	18, 19	20	3
6. tertib	Kegiatan upacara, latihan rutin, dinamika kelompok (kekompakan regu).	21, 22, 23		3
Jumlah				23

Sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data, maka harus melakukan pengembangan instrumen untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak atau tidak. Syarat instrumen yang layak untuk digunakan yaitu harus valid dan reliabel. Oleh sebab itu, data terlebih dahulu diuji cobakan terhadap responden (peserta didik) dalam satu populasi tetapi di luar sampel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode Angket (*Questionnaire*) dan dokumentasi.

a. Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu permasalahan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu alat untuk memperkuat data penelitian, yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Data ini berupa gambar atau foto pelatihan kepramukaan, angket (*questionnaire*) (Riduwan, 2018 : 52—58).

H. Teknik Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (Arjun, 2014 : 64) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi yaitu validitas yang menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun tersebut (Sugiyono, 2013 : 125). Kemudian

di uji menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*.

Hasil yang diperoleh dari r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menentukan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($db = n - 2$). Kaidah keputusan pada uji validitas ini jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

b. Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (Arjun, 2014 : 67) menyatakan bahwa reliabilitas yaitu suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. apabila instrumen sudah dapat dipercaya (reliabel) maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. (Sugiyoo, 2013 : 131) Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Internal Consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun dalam menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*,

Kaidah pengambilan keputusan pada analisis ini yaitu untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua (sejenis angket dan lainnya), dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* di antara 0,70-0,90 (Yusup, 2018 (7) 23).

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

a. Skoring

Pada tahap ini peneliti memberikan skor terhadap jawaban yang di berikan pada angket sesuai dengan pengukuran skala likert.

b. Tabulating

Pada tahap ini, selanjutnya peneliti memindahkan jawaban responden ke dalam bentuk bentuk tabel yang di susun secara rinci. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

(1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari setiap responden yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran. Pada tahap ini peneliti menggunakan bantuan program *excel for windows*.

(2) Mean

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya rata-rata (mean) nilai kedisiplinan anggota pramuka penggalang, pada tahap ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*.

I. Uji Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, maka harus memenuhi uji prasyarat yaitu harus berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji data yang diperoleh pada masing-masing variabel apakah normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik dengan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*.

Kaidah pengambilan keputusan pada uji normalitas data ini adalah dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf signifikansi α yang digunakan. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari ($> 0,05$), sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari ($< 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Pihak Kanan (*one sampel t-test*)

Dalam pengujian hipotesis deskriptif terdapat dua jenis yaitu uji dua pihak dan uji satu pihak (uji pihak kiri dan uji pihak kanan), dimana dalam penelitian ini uji hipotesis deskriptif menggunakan uji pihak kanan. Adapun dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*.

Kaidah pengambilan keputusan pada uji pihak kanan ini adalah dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} dengan ketentuan $db = n-1$, dimana jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dibagi kedalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap awal

Tahap awal pada penelitian ini yaitu menentukan masalah yang nantinya akan di angkat menjadi sebuah judul. Kemudian mengkaji penelitian-penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk mendukung penelitian ini, selanjutnya melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing terkait judul dan masalah yang diangkat.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

- a. Angket, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.
- b. Dokumentasi, yaitu dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai arsip, seperti latihan rutin pelatihan kepramukaan, angket, serta catatan-catatan yang diperlukan.

3. Tahap akhir

Menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang didapatkan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, melakukan perbaikan agar penelitian bisa lancar dan lebih relevan, setelah selesai kemudian hasil laporan dapat diujikan didepan penguji.